

ARTIKEL

**PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN KELAS II SD NEGERI PUNGKA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Oleh

ALIFATUL CITRA AMALIA

190102217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022/2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
ARTIKEL**

**PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN KELAS 2 SD NEGERI PUNGKA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**ALIFATUL CITRA AMALIA
NPM: 190102217**



Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Muhammad Sururuddin", written over a horizontal line.

Muhammad Sururuddin, M.Pd.
NIDN. 0815097401

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Hadiatul Rodiah", written over a horizontal line.

Hadiatul Rodiah, M.Pd
NIDN. 0828119101

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS II SD NEGERI PUNGKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh
ALIFATUL CITRA AMALIA
190102217

Penelitian dilakukan di kelas II sd negeri pungka tahun pelajaran 2022/2023, dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas SD Negeri pungka pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca peserta didik kelas i masih sangat rendah, kurangnya media yang digunakan untuk pelajaran membaca permulaan, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar membaca. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas 2 berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *flash card* dan i d berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan membaca permulaan dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi data sekolah. Hasil penelitian uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung adalah 2,1969 dan ttabel adalah 2,0040 sehingga hasilnya thitung > ttabel ($2,1969 > 2,0040$) yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas i di min 8 bandar lampung.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada Pendidikan di Indonesia terutama pada Pendidikan sekolah dasar (SD). Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan Pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada didepan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih siswa terampil dalam berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Kurniawan., et al. 2020:66).

Kemampuan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk menguasai ilmu dari berbagai bidang studi. Menurut Shobirin (dalam Muamar 2020:9) tujuan pada jenjang Pendidikan dasar adalah membentuk siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan dasar membaca menulis, dan berhitung. Dengan kemampuan membaca, siswa dapat mengerti berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar. Membaca permulaan diberikan pada siswa untuk dapat mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat, melalui membaca permulaan ini diharapkan siswa mampu mengenal huruf, suku kata, kata, kata, dan kalimat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2014:10) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah menggunakan media flash card, media flash card merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar. Media ini biasanya berisikan gambar dan tulisan yang di desain dengan sangat menarik sehingga membuat siswa antusias dan senang dalam belajar. Media flash card dengan bentuk yang praktis dan mudah dibawa kemana-mana, disertai dengan gambar yang beragam dan berwarna sehingga dapat membangkitkan siswa dalam belajar membaca. Hal

tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto (2019:115) yakni penggunaan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan media flash card siswa menjadi lebih aktif, dan mudah untuk diajak berinteraksi, dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Hotimah (2010:13) juga menyebutkan bahwa media flash card berpengaruh dalam proses belajar mengajar hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni kemampuan siswa mengucapkan kosa kata tentang nama-nama binatang meningkat dengan menggunakan media flash card pada pembelajaran bahasa Inggris.

Media flash card adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat, motivasi siswa, dan dapat menyajikan sesuatu yang abstrak menjadi konkrit, melatih daya ingat, dan meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Dengan beberapa kelebihan media flash card yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian sejenis untuk melihat bagaimana pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penggunaan media flash card nantinya dapat membangkitkan motivasi dalam belajar membaca karena dapat digunakan melalui permainan. Penggunaan media flash card diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa agar lancar dalam belajar membaca. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Pungka Sumbawa Besar”.

METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan serta mendapatkan data-data dalam suatu penelitian penting adanya sebuah metode. Menurut Sugiyono (2012: 3) menyatakan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada

gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dimana metode eksperimen menurut Sugiyono (2012: 107) merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain penelitian disajikan pada Tabel Sebagai berikut :

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut adalah penjabaran dari tiga tahap tersebut:

1. Tahap awal
 - a. Observasi dan wawancara langsung dengan wali kelas untuk mendapatkan informasi dan permasalahan dalam proses pembelajaran.
 - b. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
 - c. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - d. Menentukan materi pokok yang akan diajarkan.
 - e. Menyusun instrumen penelitian (untuk *pretest* dan *posttest*).
 - f. Membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP berdasarkan sintaks teknik
 - g. Melakukan uji validitas (uji ahli) instrumen yang digunakan pada *pretest* dan *posttest*.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Memberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dengan materi yang sama.
 - c. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap akhir

- a. Melakukan analisis data hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca permulaan siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Melakukan uji hipotesis.
- c. Menuliskan pembahasan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar. Kemudian pada akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* yaitu memberi test kemampuan membaca.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang kemampuan membaca permulaan murid melalui penggunaan media kartu bergambar yang telah dilaksanakan di SD Negeri Pungka. Penelitian ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, murid diberikan *pretest* tanpa ada perlakuan sebelumnya. Selanjutnya setelah berkomunikasi dengan guru kelas, pada minggu selanjutnya yakni pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan pembelajaran yang menggunakan media kartu bergambar. Dan pada pertemuan kelima, untuk melihat kemampuan membaca permulaan murid dari setelah diberikannya perlakuan, maka diberikan *posttest*.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Analisis statistic deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) digunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 2 SD Negeri Pungka.

Untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia murid kelas 2 yang di pilih sebagai subyek penelitian. Maka berikut di sajikan statistic nilai hasil *pretest* Bahasa Indonesia murid kelas 2 sebelum di berikan perlakuan.

Perbandingan Tingkat Kemampuan Membaca Permulaan Murid antara Pretest dan Posttest

Dari pembahasan di atas, apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan kemampuan membaca permulaan murid sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) berupa penggunaan media pembelajaran kartu huruf.

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial di gunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS *for windows* versi 16. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu di lakukan uji normalitas dan uji homogenitasan setelah diberikan perlakuan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran Bahasa dan Sastra yang menyatakan bahwa belajar Bahasa Indonesia adalah belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran berbahasa adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran keterampilan. Selain pembelajaran keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah di harapkan membantu murid mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya serta mengembangkan minat dan bakat murid.

Namun demikian, seringkali di temui suatu pembiasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu murid hanya datang duduk diam dan menyalin materi pembelajaran kemudian diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang terdapat pada buku pelajaran, yang pada akhirnya pembelajaran seperti demikian mengakibatkan rendahnya hasil belajar murid. Pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya menjadi pembelajaran yang bisa menarik perhatian murid, menyenangkan ,dan mampu melibat sertakan murid secara aktif dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia murid maka digunakanlah media kartu huruf.

Selain itu, media ini diperkuat oleh beberapa teori belajar kognitif. Salah satunya adalah Psikologi Jean Piaget mengungkapkan bahwa pertumbuhan kognitif bergerak dari yang kongkret keying abstrak. Begitu pula perkembangan kemampuan membaca dan menulis. Usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkret. Oleh karena

itu penting bagi siswa SD jika dalam pembelajaran membaca menggunakan benda kongkrit. Kemampuan baca-tulis anak berawal dari tulisan-tulisan yang kongkrit dan yang sering ditemukan di dunia anak, seperti pada mainan kesukaannya, simbol-simbol pada tempa tembakan, serta buku bergambar. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah melalui permainan dan langkah itu ada di dalam pembelajaran media kartu bergambar.

Hasil penelitian dari penggunaan media kartu huruf menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah di berikan perlakuan mengalami peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh perbandingan nilai yang menunjukkan bahwa jumlah sampel (n) 21 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 20 (dua puluh) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh). Sedangkan nilai *posttest* untuk nilai terendah adalah 60 (enam puluh) dan nilai tertinggi adalah 100 (seratus). Nilai rata-rata *pretest* adalah 52,8 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 80,4. Serta standar deviasi *pretest* adalah 1,87 dan standar deviasi *posttest* adalah 1,32.

Selain itu, hasil analisis statistik inferensial berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 16.0 *for windows* di peroleh nilai signifikansi dari uji hipotesis sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi uji hipotesis lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05 = 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pembuktian lainnya adalah dengan menggunakan t-hitung dan t-tabel. Adapun hasil t-hitung dari *Uji-T Paired Sampel* adalah -12,120. Sedangkan besart-tabel yaitu 2,086. Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga $t_{\text{hitung}} = -12,120 < -t_{\text{tabel}}$, sehingga hasilnya adalah $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 2 SD Negeri Pungka dan kemampuan membaca permulaan murid mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan kelas II SD Negeri Pungka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2B sebelum

digunakan media kartu bergambar adalah 52,9 dan hasil belajar setelah digunakan media kartu bergambar adalah 80,4. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD Negeri Pungka dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka signifikansi 0,000 dengan demikian hipotesis H_1 dalam penelitian ini diterima. Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga $t\text{-hitung} = -12,120 < -t\text{-tabel} = -2,086$. “Dari nilai t-hitung yang negatif mengindikasikan bahwa nilai sebelum perlakuan lebih rendah disbanding setelah perlakuan”. sehingga $t\text{-hitung} = -12,120 < -t\text{-tabel}$, sehingga hasilnya adalah $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima “Adapengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas II SD Negeri Pungka

Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

Bagi Sekolah

Mensosialisasikan media kartu huruf kepada guru agar mereka bias menerapkan di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan murid lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Bagi Guru

Diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, salah satunya adalah media pembelajaran kartu bergambar.

Bagi Murid

Agar dapat menerima segala jenis tugas yang diberikan oleh guru karena ini dilakukan guru semata-mata untuk mencerdaskan anak bangsa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain seperti model pembelajaran lain, metode pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas belajar, ruang belajar, gaya belajar, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi hasil Ilmu Pengetahuan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Ari Susanti & Hendratno, *Penggunaan Media kartu Kata Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto*, JPGSD, Vol.3 No. 2, 2015.
- Arifin, E. Zaenal dan S. Tamran Tasai. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo, 2013
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Ashiong P. Munthe & Jesica Vitasari Sitinjak, *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Media Flash Card pada pelajaran Membaca Permulaan*, JDP Vol. 11 No. 3, 2018.
- Atmazaki, Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), Dan Penilaian Otentik, FBS Universitas Negeri Padang, (Oktober 2013).
- Avivtin Oktavi Indrayani, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flash Card Siswa Kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta*” Skripsi, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Secara Online)
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017. Desfi Adeline. *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media*
- Grafis Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V Min 10 Bandar Lampung*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018. (Secara Online)
- Dewi Kurniawati. Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flashcard. TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 1 (1 Juni 2014).

Eka Fitriyani & Putri Zulmi Nulanda. *Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*, Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 4, No. 2, (Desember 2017).

Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flashcard Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, vol. 4.